

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Peraturan OJK No. 76 (2016), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Beberapa ahli, seperti Lusardi dan Mitchell mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.¹⁴ Huston dalam buku yang ditulis oleh Taofik Hidajat, menyatakan bahwa literasi keuangan adalah *ability, knowledge*, dan juga penggabungan diantara keduanya.¹⁵ Namun, terdapat pendapat lain dari Kim yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dasar untuk manusia dapat bertahan hidup dalam masyarakat yang modern. Pengetahuan yang mendasar ini meliputi prinsip-prinsip kompleks didalam melakukan pembelian, menabung, dan melakukan investasi.¹⁶

Jadi, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Literasi keuangan ini harus dimiliki oleh setiap individu untuk membantunya dalam

¹⁴ Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 96-98.

¹⁵ Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan* (STIE Bank DPD Jateng: Semarang, 2015), 11.

¹⁶ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021).

mengambil keputusan terhadap keuangan. Selain itu, literasi keuangan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

2. Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan menurut Widyawati dalam Vira, antara lain yaitu status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan, dan pembelajaran di Perguruan Tinggi.¹⁷ Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor yang memengaruhi literasi keuangan adalah sebagai berikut¹⁸:

a. Jenis kelamin

Perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dengan perempuan dapat membedakan fungsi dan peran yang akan ditanggung oleh keduanya. Nababan dan Sadalia dalam Puspita juga mengemukakan bahwa laki-laki cenderung mempunyai tingkat pengetahuan keuangan pribadi yang lebih tinggi jika dibandingkan perempuan.¹⁹

b. Tingkat pendidikan

Menurut Azra dalam Puspa mengemukakan bahwa tingkat pendidikan adalah proses seseorang dalam belajar sikap, keterampilan,

¹⁷ Vira Erika, Skripsi: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU" (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022), 11.

¹⁸ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat" (Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2016).

¹⁹ Puspita Dyah Paramita, Skripsi: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Mojokerto" (Kediri: IAIN Kediri, 2022).

dan cara berperilaku baik untuk mempersiapkan masa depan mereka melalui organisasi maupun tidak.²⁰ Tingkat pendidikan yang tinggi akan membuat individu memiliki kematangan dalam perencanaan keuangan.

c. Penghasilan

Penghasilan merupakan uang yang diperoleh individu, perusahaan, atau organisasi lain yang dapat digunakan untuk membeli barang untuk dikonsumsi.

3. Indikator Literasi Keuangan

Chen dan Volpe mengatakan bahwa literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:²¹

a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar keuangan ini mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan pembiayaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.

b. Pengelolaan tabungan dan pinjaman

Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang mempunyai pendapatan yang

²⁰ Puspa Sefti Anggraini dan Idham Cholid, "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju", *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol.3 No.2 April 2022, 178- 187.

²¹ Ibid, 13.

lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya cenderung akan menyimpan sisa uangnya untuk kebutuhan di masa mendatang.

c. Pengelolaan asuransi.

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bias dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

d. Pengelolaan investasi

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.²²

B. Perilaku Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut beberapa ahli, seperti Shefrin mengartikan perilaku keuangan merupakan studi yang mempelajari tentang fenomena psikologi yang memengaruhi tingkah laku keuangannya. Selanjutnya, Nofsinger berpendapat bahwa perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari mengenai perilaku manusia secara aktual dalam menentukan keuangan (*a*

²² Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 12-13.

financial setting). Menurut Litner, perilaku keuangan diartikan sebagai ilmu tentang sikap dan reaksi manusia atas informasi dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan risiko di dalamnya.²³

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan gabungan dari beberapa sumber perilaku yang menjadi dasar pengambilan keputusan keuangan pribadi seseorang. Hal tersebut mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan, tabungan dan pengambilan sikap dalam melakukan transaksi keuangan pada waktu yang tepat. Tujuannya ialah untuk terciptanya kemakmuran finansial yang diinginkan.

2. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Akben-Selcuk, faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Literasi keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Salah satu alasan utama seseorang gagal mengelola keuangan pribadinya adalah karena kurangnya pengetahuan keuangan yang dijadikan dasar pengelolaan keuangan pribadi.²⁴

b. Agen sosialisasi keuangan

Agen sosialisasi merupakan orang atau kelompok yang memengaruhi pola kehidupan seseorang tentang konsep diri, emosi,

²³ Isfenti Sadalia dan Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi* (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016), 5.

²⁴ Puspita Dyah Paramita, Skripsi: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Mojokerto" (Kediri: IAIN Kediri, 2022).

sikap, dan perilaku. Orang tua merupakan agen sosialisasi utama dan pertama dalam mengajarkan anak tentang perilaku pengelolaan keuangan. Agen sosialisasi keuangan yang juga berperan penting yakni sekolah, komunitas, dan lingkungan.

c. Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap ini menunjukkan banyak hal tentang uang, seperti menjaga kedudukan sosial dan memenuhi keinginan seseorang. Sikap seseorang terhadap uang terbangun karena suatu pengalaman dan keadaan mereka.

3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Pery dan Morris terdapat lima indikator perilaku pengelolaan keuangan yaitu :²⁵

- a. Membelanjakan uang seperlunya, seorang individu dikatakan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik jika mampu membelanjakan uangnya sesuai dengan kebutuhannya bukan keperluannya.
- b. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu, seseorang yang dapat mendahulukan pembayaran kewajiban bulanan sesuai dengan waktu yang ditentukan akan lebih mudah dan nyaman dalam mengelola keuangan untuk keperluan yang lainnya.

²⁵ Perry, V. G., & Morris, M. D. "Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior", *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. (2005).

- c. Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, dalam hal ini mungkin tercapai dengan kondisi keuangan dan perkiraan jumlah pendapatan.
- d. Menabung, merupakan kegiatan menyimpan uang di suatu tempat atau celengan atau pada bank yang pengambilannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.²⁶
- e. Menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga, menyisihkan uang untuk keperluan diri sendiri dan keluarga sangat penting karena dengan cara ini pekerjaan kita akan menghasilkan uang dan uang kita tidak akan terbuang sia-sia.²⁷

4. Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap terhadap keuangan individu untuk dikelola dengan baik. Tingkat literasi keuangan akan memengaruhi perilaku keuangan seorang individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan juga penting untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan seseorang. Lusardi dan Mitchell dalam Hadi Ismanto mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan keahlian untuk mencapai perilaku keuangan yang baik.²⁸

²⁶ Eri Bukhari,dkk, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.17, No.1, Mei 2021*, 1-6.

²⁷ Silviana Veriwati,dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi,” *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 6, no 1, 2021*, 43-53.

²⁸ Hadi Ismanto, 97-99.

Harpa dan Kholida dalam penelitiannya juga mengemukakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu literasi keuangan.²⁹ Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan individu dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan, maka hasilnya adalah perilaku dan pengelolaan keuangan seseorang akan bijak dan efektif. Jadi, hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan adalah saling berpengaruh satu sama lain, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

²⁹ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, Volume 4, No.2, 2019, 804-818.